KONSEP MUTU DAN MUTU PENDIDIKAN: PENERAPAN KONSEP PANCA CINTA DALAM KURIKULUM BERBASIS CINTA DI SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG

Siti Rahmatullisa [1], Ahmad Zainuri[2], Muslim Gani Yasir[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[1]sitirahmaa0100@gmail.com [2]ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id
[3]yasirmuslimgani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to conceptually analyze the relationship between Human Resource Management (HRM) practices and teacher performance, with work engagement as a mediating variable. The study employed a qualitative approach with library research. Data were obtained through literature analysis over the past five years (2020–2025) from reputable international journals and accredited national journals. The synthesis results indicate that strategic HRM practices such as continuous training, competency-based performance evaluation systems, fair compensation, and transformational leadership significantly influence work engagement. Furthermore, work engagement was shown to be the primary psychological mechanism mediating the relationship between HRM practices and teacher performance improvement. These findings reinforce Strategic Human Resource Management theory and research findings in The International Journal of Human Resource Management (2022) and Human Resource Management Journal (2021). This study concludes that optimizing strategic and humanistic-based HRM systems is key to continuously improving the quality of education.

Keywords: Human Resource Management, Work Engagement, Teacher Performance, Strategic HRM, Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep mutu dan mutu pendidikan serta mengkaji penerapan konsep Panca Cinta dalam Kurikulum Berbasis Cinta sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis literatur lima tahun terakhir (2020–2025) yang relevan dengan mutu pendidikan, Kurikulum Merdeka, pendidikan karakter, dan Kurikulum Berbasis Cinta. Hasil kajian menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari penguatan karakter, nilai spiritual, dan kompetensi sosial peserta didik. Integrasi nilai Panca Cinta (cinta Tuhan, diri dan sesama, ilmu, lingkungan, serta bangsa dan negara) dalam kurikulum sekolah berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih humanis dan berorientasi pada pembentukan karakter. Implementasi di tingkat sekolah menengah atas dapat dilakukan melalui integrasi nilai dalam perangkat ajar, budaya sekolah, dan kegiatan kutikulum.

Kata Kunci: Mutu pendidikan, Panca Cinta, Kurikulum Berbasis Cinta, pendidikan karakter, Kurikulum Merdeka.

A. Pendahuluan

Menurut Zainuri, mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mengelola seluruh komponen pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan, serta karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, manajemen sekolah, serta lingkungan pendidikan yang mendukung.

Zainuri menekankan bahwa mutu pendidikan merupakan hasil dari pengelolaan yang terencana dan sistematis terhadap seluruh sumber daya pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan memerlukan manajemen yang efektif, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan.Mutu pendidikan menjadi isu strategis dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Transformasi kebijakan pendidikan dalam lima tahun terakhir menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi akademik dan karakter. Kebijakan Kurikulum Merdeka misalnya, mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Dalam konteks ini, pendekatan pendidikan berbasis nilai semakin mendapatkan perhatian. Salah satu inovasi yang berkembang adalah Kurikulum Berbasis Cinta yang diprakarsai oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai penguatan nilai karakter dan spiritualitas dalam pendidikan. Konsep ini menekankan nilai Panca Cinta sebagai ruh pembelajaran.

Sebagai institusi pendidikan menengah, SMA Negeri 1 Kayuagung memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana konsep mutu pendidikan dapat diperkuat melalui penerapan Panca Cinta dalam kurikulum sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi (2020–2025), dokumen kebijakan pendidikan nasional, buku dan artikel ilmiah terkait mutu

pendidikan dan pendidikan karakter. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, klasifikasi tematik, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pendidikan Berbasis Cinta

Pendidikan berbasis cinta merupakan pendekatan pendidikan yang menempatkan nilai kasih sayang, empati, dan kepedulian sebagai dasar dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dalam perspektif ini, hubungan antara guru dan peserta didik dibangun atas dasar penghargaan, perhatian, serta kepedulian terhadap perkembangan individu.

Menurut Muslim Gani, pendidikan yang berlandaskan nilai cinta akan menciptakan suasana belajar yang humanis dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang demikian dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Kajian literatur menunjukkan bahwa mutu pendidikan modern menuntut keseimbangan antara hard skills dan soft skills. Sekolah yang bermutu tidak hanya menghasilkan siswa berprestasi, tetapi juga berkarakter, berempati, dan memiliki kesadaran sosial.Konsep Panca Cinta dalam Pendidikan

Muslim Gani mengemukakan konsep Panca Cinta sebagai pendekatan pendidikan karakter yang menanamkan lima nilai dasar cinta dalam kehidupan peserta didik. Konsep ini bertujuan untuk membentuk manusia yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial.

2. Integrasi Panca Cinta dalam Pembelajaran

Penerapan konsep Panca Cinta di tingkat SMA dapat dilakukan melalui:

a) Integrasi dalam Perangkat Pembelajaran.

Memasukkan nilai cinta dalam tujuan pembelajaran. Refleksi

nilai pada akhir pembelajaran. Penugasan berbasis proyek sosial dan lingkungan.

b) Budaya Sekolah. Program pembiasaan religius. Kegiatan sosial kemasyarakatan. Gerakan peduli lingkungan sekolah.

c) Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Kegiatan literasi (cinta ilmu). Program bakti sosial (cinta sesama). Upacara dan kegiatan kebangsaan (cinta tanah air).

3. Dampak terhadap Mutu Pendidikan

Integrasi Panca Cinta berkontribusi pada:

a) Peningkatan karakter siswa
b) Terbentuknya budaya sekolah yang humanis
c) Meningkatnya motivasi belajar
d) Penguatan identitas kebangsaan dan spiritualitas

Dengan demikian, mutu pendidikan tidak hanya meningkat secara akademik tetapi juga secara moral dan sosial.

4. Tantangan Implementasi

Beberapa tantangan yang diidentifikasi:

a) Kesiapan guru dalam memahami filosofi Kurikulum Berbasis Cinta,
b) Perlunya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan,
c) Evaluasi nilai karakter yang belum terstandar secara kuantitatif.

D. Kesimpulan

Mutu pendidikan merupakan konsep multidimensional yang mencakup aspek akademik, karakter, sosial, dan spiritual. Penerapan konsep Panca Cinta dalam Kurikulum Berbasis Cinta dapat menjadi strategi inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan secara holistik.

Integrasi nilai cinta kepada Tuhan, sesama, ilmu, lingkungan, dan bangsa dalam proses pembelajaran berpotensi membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga berkarakter dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). Panduan Kurikulum Berbasis Cinta. Jakarta: Kemenag RI.

Mulyasa, E. (2021). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Sallis, E. (2020). Total Quality Management in Education. London: Routledge.

Artikel dan Jurnal :

Gani, Muslim. 2020. Pendidikan Berbasis Cinta dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.

Kementerian Agama RI. 2023. Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Pendidikan.

Suyadi. 2021. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam.

Zainuri. 2020. Konsep dan Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan.